

ABSTRAK

Nurbayani (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA

Kemampuan komunikasi matematis merupakan salahsatu tujuan pembelajaran matematika. Namun kemampuan komunikasi matematis siswa ternyata masih rendah. Pembelajaran matematika di Indonesia kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkomunikasikan gagasan matematika yang dimilikinya. Salah satu alternatif pembelajaran yang diduga dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran TGT lebih baik dari pembelajaran biasa dan indikator kemampuan komunikasi matematis manakah yang dianggap paling sulit dan paling mudah. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 25 Bandung tahun ajaran 2015-2016 dan sampel penelitiannya sebanyak dua kelas, yaitu siswa kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan komunikasi matematis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa; indikator kemampuan komunikasi matematis yang dianggap sulit adalah membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika dan indikator komunikasi matematis yang dianggap paling mudah adalah menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model suatu peristiwa.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, Komunikasi Matematis, *Teams Games Tournament*